

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan literasi sains dalam upaya mewujudkan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata kelas V di SDN Karang Mulya yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi rata-rata kemampuan literasi sains siswa kelas V di SDN Karang Mulya yaitu 80%. Terdapat 7 aspek kemampuan literasi sains siswa yang sudah mencapai 80% yaitu, siswa mampu memahami pengetahuan dan informasi, siswa mampu menyajikan fakta, hipotesis mengenai materi yang diberikan, siswa mampu menyelesaikan pertanyaan/permasalahan yang diberikan, siswa ikut serta dalam percobaan eksperimen atau aktivitas berfikir, siswa menggambarkan kegunaan ilmu sains dan teknologi bagi kegiatan hidup bermasyarakat, siswa menyimpulkan hasil perolehan dari pembelajaran menurut pemikiran sendiri, siswa mampu membedakan antara argumen berdasarkan teori dengan argumen orang lain . Di SDN Karang Mulya guru mengasah kemampuan literasi sains siswa nya dengan beberapa cara diantaranya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan literasi sains siswanya yaitu dengan model pembelajaran PBL dan guru juga selalu menyelipkan dan memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara rata-rata karakter peduli lingkungan yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN Karang Mulya yaitu 76,25%. Karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SDN Karang Mulya yang sudah diatas rata-rata yaitu membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya dan melaksanakan piket harian.
3. Implikasi Kemampuan Literasi Sains dalam Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan bagi siswa yaitu dengan adanya pembelajaran

literasi sains dikelas maka siswa akan terbiasa untuk menggunakan kemampuan ilmiahnya dalam mengambil kesimpulan dan tindakan mengenai pelestarian lingkungan terutama lingkungan sekolah. Tidak hanya literasi sains yang dikembangkan, adapun berbagai upaya juga dilakukan dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan siswanya seperti kerja bakti, membuat pot bunga dari galon bekas, membersihkan ruang kelas, membuang sampah pada tempatnya, penanaman pohon.

Dengan demikian implikasinya bagi siswa yaitu, siswa mampu berkreasi dan memanfaatkan barang bekas, siswa menjadi disiplin, dan siswa mengetahui dan terbiasa membedakan jenis sampah organik dan anorganik kemudian membuangnya sesuai dengan jenisnya.

Adapun implikasinya bagi guru yaitu, dengan siswa memiliki kemampuan literasi sains yang baik maka guru akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran dikelas dan guru juga akan lebih mudah dalam mewujudkan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa. Dengan demikian apabila kemampuan literasi sains siswanya baik maka secara tidak langsung siswa tersebut juga mempunyai karakter peduli lingkungan yang baik.

Sedangkan implikasinya bagi sekolah yaitu dengan siswa mempunyai karakter peduli lingkungan yang baik seperti membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, selalu melaksanakan piket harian, melakukan reboisasi, memanfaatkan barang bekas plastik, dan melakukan kerja bakti maka lingkungan sekolah akan selalu dalam keadaan bersih, nyaman dan asri.

B. REKOMENDASI

1. Bagi guru, membangun karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SDN Karang Mulya dapat melalui literasi sains, dengan mengintegrasikannya dalam pembelajaran di kelas baik dalam bentuk strategi, bahan ajar maupun media pembelajaran.

2. Bagi siswa, sebaiknya lebih berperan aktif dalam kegiatan didalam maupun diluar sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan karena dengan demikian karakter peduli lingkungan siswa akan muncul dan terbentuk dengan baik dan juga mematuhi semua peraturan yang ada disekolah untuk membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
3. Bagi sekolah, untuk mewujudkan karakter peduli lingkungan siswa diperlukan berbagai aspek untuk mendukung hal tersebut seperti tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dan kegiatan yang bersifat partisipatif.

